



Buku Promosi Pariwisata



*Dinas Pariwisata
Kabupaten Mandailing Natal*



Daftar Isi

	Hal.		Hal.
1 Kata Sambutan	1	17 Danau Marambe.....	17
2 Kata Pengantar.....	2	18 Air Terjun Pagaran Gala - gala.....	18
3 Mesjid Nur AlaNur.....	3	19 Aek Milas Putusan.....	19
4 Pesantren Mustofawiyah.....	4	20 Pemandian Aek Milas Huta Raja.....	20
5 Pesantren Roihanul Jannah.....	5	21 Pemandangan Paya Bulan.....	21
6 Bagas Godang dan Sopo Godang.....	6	22 Pemandian Aek Milas Purba Julu.....	22
7 Gordang Sambilan.....	7	23 Pemandian Aek Milas Sibanggor.....	23
8 Tari Salapan.....	8	24 Kampung Tradisional Sibanggor.....	24
9 Tor – Tor Mandailing.....	9	25 Sampuran Aek Binanga.....	25
10 Lubuk Larangan.....	10	26 Jalur Pendakian Gunung Sorik Merapi.....	26
11 Makam Raja – Raja Hotagodang.....	11	27 Goa Alam Pastap.....	27
12 Pemandian Aek Milas Siabu	12	28 Ekowista Pastap Julu.....	28
13 Danau Siombun.....	13	29 Goa Jepang Batang Natal.....	29
14 Puncak Muhasabah.....	14	30 Panorama Alam Sopotinjak.....	30
15 Air Terjun Aek Sibontar.....	15	31 Danau Saba Begu.....	31
16 Aek Milas dan Legenda Sampuraga.....	16	32 Air Tercjun Caroce.....	32

	Hal		Hal.
33 Air Terjun Sidabuan.....	33	52 Wisata Sejarah	52
34 Arung Jeram Batang Gadis	34	53 Agrowsiata Hutanamale.....	53
35 Saba Sabarang.....	35	54 Agrowisata Runding Farm.....	54
36 Aek Batu Bontar.....	36	55 Taman Raja Batu.....	55
37 Ekowisata Pagar Gunung & Air Terjun Pagar Gunung Batahan.....	37	56 Panatapan Jazirah.....	56
38 Hutan Lindung Tanjung Alai.....	38	57 Bendungan Irigasi Batang Gadis.....	57
39 Panatapan Sibinail.....	39	58 Rindang Water Park.....	58
40 Aek Nabara.....	40	59 LG Water Park.....	59
41 Pantai Natal.....	41	60 Kuliner Khas Madina.....	60
42 Pantai Sikara – Kara.....	42	61 Oleh – Oleh Khas Madina.....	61
43 Pantai Barat Sikara – Kara.....	43	62 Hotel / Penginapan.....	62
44 Pantai Karo.....	44	63 Rumah Makan / Restoran / Café.....	63
45 Pantai Kahona Sundutan Tigo & Banana Boat	45	65 Cooffe Shop	65
46 Hutan Mangrove Natal.....	46	66 Even Panggung Hiburan Rakyat.....	66
47 Pantai Batahan.....	47	67 Even Karnaval Budaya.....	67
48 Pulau Tamang.....	48	68 Wisata Olah Raga.....	68
49 Pantai Batu Bedaun.....	49	69 Pelabuhan.....	69
50 Pantai Batu Ruso.....	50	70 Transportasi Udara.....	70
51 Pulau Ilik.....	51		

Kata Sambutan Kepala Dinas Pariwisata

Pariwisata adalah salah satu sektor penghasil devisa yang memiliki peran penting dalam pembangunan karena mampu menggerakkan roda ekonomi masyarakat serta bersinergi dengan sector lainnya. Untuk semakin menggiatkan pembangunan pariwisata perlu dilaksanakan Langkah – Langkah strategis promosi wisata merupakan salah satu upaya yang penting dalam memperkenalkan daya Tarik sebuah wilayah sehingga mengundang minat pengunjung untuk berkunjung



Ahmad Yasir Lubis, SP

Kata Pengantar

Tiada kata yang paling indah untuk kita sampaikan selain dengan menyampaikan kata rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunianya sehingga kita dapat menyusun Buku Promosi Wisata Kabupaten Mandailing Natal ini, semoga Allah SWT mencurahkan Rahmat dan hidayahnya menyertai perjuangan dan pengabdian kita.

Buku promosi wisata Kab. Mandailing Natal ini merupakan media publikasi sebagai bentuk mempromosikan objek - objek wisata yang ada di Kabupaten Mandailing Natal kepada masyarakat luas terutama para wisatawan domestik maupun internasional.

Pada kesempatan ini kami dari tim penyusun juga mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu tim penyusun sehingga buku promosi ini dapat diterbitkan dan terpublikasikan dengan baik

Tim Penyusun

Masjid Agung Nur Alannur terletak di kota Panyabungan. Pembangunan masjid ini memakan waktu lebih dari 5 tahun sejak periode Bupati H Amru Daulay SH. Masjid seluas 4.172 M2 ini dapat menampung hingga 2.250 ribu jamaah. Masjid dengan luas lahan mencapai 21.197 M2 menjadi ikon dan kebanggaan masyarakat Mandailing Natal. Masjid ini tepat berada di tepi sungai Batang Gadis, dekat dengan Bendungan Irigasi Batang Gadis dan berseberangan dengan rumah dinas Bupati Mandailing Natal.

Masjid Nur Ala Nur

Pesantren Musthofawiyah



Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di kabupaten Mandailing Natal dan berlokasi di desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Merapi. Merupakan salah satu pesantren tertua di pulau Sumatera dengan usia sekitar 1 abad dan telah banyak mencetak ulama di Indonesia. Ponpes Musthafawiyah yang lebih dikenal dengan nama Pesantren Purba Baru didirikan pada 12 November 1912. oleh Syekh Musthafa bin Husein bin Umar Nasution Al-Mandaily. Pesantren ini berlokasi di kawasan jalan lintas Medan - Padang , desa Purbabaru Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia. Awalnya pesantren ini didirikan di Desa Tanobato, Kabupaten Mandailing Natal. Karena Tanobato dilanda banjir bandang pada tahun 1915, Musthafawiyah dipindahkan oleh pendiri ke Desa Purba Baru hingga kini. Sang pendiri dan pengasuh pertama, yang belajar ilmu agama selama 13 tahun di Makkah itu, meninggal pada November 1955. Pimpinan pesantren berpindah kepada anak lelaki tertuanya, H. Abdullah Musthafa. Pada tahun 1960 mulai dibangun ruang belajar yang semipermanen.

Pesantren Roihanul Jannah

Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di kabupaten Mandailing Natal dan berlokasi di desa Pasar Maga kecamatan Lembah Sorik Marapi kabupaten Mandailing Natal.

Awal berdirinya Ponpes ini jumlah santri yang belajar sebanyak 203 santri/santriwati, Sembilan tahun berjalan dalam perkembangannya santri yang belajar di Pesantren ini mencapai lebih seribu orang yang datang dari berbagai provinsi, seperti Sumatera Barat, Aceh, Jambi, Pekanbaru juga dari daerah Mandailing Natal sendiri. Guru dan Ustadz yang mengajar di Pesantren ini berasal dari dalam dan luar negeri. Pesantren ini menyediakan sarana belajar dari tingkat Taman kanak-kanak, Madarasah Tsanawiyah Swasta dan Aliyah selain pendidikan Salafiah yang bergerak di bidang agama

Bagas Godang Adalah Rumah Adat Suku Mandailing. Komplek Bagas Godang di lengkapi dengan Sopo Godang , dan Alaman Bolak.

Bagas Godang merupakan rumah berarsitektur tradisional Mandailing dengan konstruksi yang khas. Berbentuk empat persegi panjang yang disangga kayu-kayu besar berjumlah ganjil. Ruang terdiri dari ruang depan, ruang tengah, ruang tidur, dan dapur. Terbuat dari kayu, berkolong dengan tujuh atau sembilan anak tangga, berpintu lebar dan berbunyi keras jika dibuka Kontruksi atap berbentuk tarup silengkung dolok, seperti atap pedati. Untuk melambangkan bahwa pemerintahan dalam Huta adalah pemerintahan yang demokratis, maka Sopo Godang dibangun tanpa di dinding Biasanya di dalam bangunan ini ditempatkan Gordang Sambilan yaitu alat musik tradisional Mandailing yang dahulu dianggap sakral.



Bagas Godang dan Sopo Godang

Gordang Sambilan



Tari Salapan



Tari Salapan adalah suatu seni tari yang memadukan gaya irama dan makna, tari Salapan sendiri merupakan sebuah tarian yang mengisahkan tentang kerukunan yang tercipta dalam kehidupan masyarakat Melayu Pesisir Natal. Tari ini ketika dilakukan di panggung, dijumpai delapan untai tali menjuntai di tengah panggung, kemudian delapan penari memasuki area panggung, dengan selendang songket yang berkilau, mereka berputar berkeliling dengan poros juntaian tali tersebut. Kemudian satu persatu penari mengaitkan selendang songketnya dengan ujung kain-kain itu. Hal ini dilakukan dengan serentak oleh kedelapan penari. Tari Salapan melambangkan persatuan yang kokoh dimana kelincihan gerak yang mempesona itu menuntut kesungguhan dan kerja sama yang serasi. Tarian ini menjadi tarian yang sering ditampilkan di berbagai acara, khususnya di daerah Melayu Pesisir Natal. Seperti pada acara pernikahan, perpisahan sekolah, hari kemerdekaan dan perayaan-perayaan besar lainnya



Tor - Tor Mandailing



Tari Tor-Tor Naposo Nauli Bulung adalah merupakan jenis tarian tor-tor Mandailing yang khusus ditarikan oleh pemuda2 dan pemudi secara berpasangan. Penampilan tari tor-tor naposo nauli bulung biasanya terdiri dari 3 penari wanita dan 3 penari pria, di barisan terdepan (na isembar) adalah para anak gadis yang memiliki marga yang sama misalnya Nasution, maka di barisan belakang (pangayapi) adalah para pemuda yang (harus) bermarga lain misalnya Lubis, atau sebaliknya para anak gadis di barisan depan (na isembar) bermarga Nasution, sedangkan dibarisan belakang (panyembar) harus bermarga Lubis, atau marga-marga lain seperti Rangkuti, Pulungan, Matondang, Daulae, dan Batubara



Lubuk Larangan



Makam Raja – Raja



Pemandian Aek Milas Siabu



Danau Siombun

Terletak lebih kurang 500 meter dari pinggiran jalan besar Lintas Sumatera (Dalan Lidang) Panyabungan. Mudah diakses dengan berjalan kaki atau langsung berkenderaan ke pinggiran danau. Jarak tempuh dari Pasar Panyabungan hanya lebih kurang lima belas menit dengan kenderaan bermotor, Tersedia angkutan umum yang melalui jalur ini. Danau ini sangat bersih. Air yang mengalir keluar dari danau kecil ini digunakan masyarakat lokal untuk aktifitas mandi. Air danau ini juga digunakan sebagai persediaan air untuk kota Panyabungan. Menurut kepercayaan masyarakat setempat, asal muasal terbentuknya danau berdasarkan cerita rakyat, pada zaman dahulu kala ada seorang anak yang meminta air pada ibunya. Tapi ibunya tidak memberikannya air sehingga dia menjadi marah dan membuang air yang ada disana. Sebuah sumur muncul tiba-tiba dan makin membesar yang akhirnya membentuk Danau yang selanjutnya dikenal dengan nama Danau Siombun

Puncak Muhasabah



Puncak Muhasabah, disebut demikian karena dari bukit ini kita bias memandang indahnya panorama alam Mandailing Natal nan hijau permai, jalin menjalin punggung perbukitan dan hijaunya hutan, ditingkah awan nan memutih sehingga tergambar betapa kebesaran Allah Sang Pencipta, dan sewajarnya kita untuk merenung dan bermuhasabah. Daya tarik alam Bukit Muhasabah dapat dicapai dengan kendaraan roda 4 dan roda 2.

Bukit Muhasabah merupakan daya tarik wisata baru dan belum banyak dikenal oleh pecinta wisata alam Sumatera Utara dan Nasional. Jika anda telah tiba di puncak Bukit Muhasabah, maka akan tampak pemandangan yang menakjubkan yang dapat dilihat 360 derajat, artinya kita berputar ke arah manapun, semua indah mempesona untuk dilihat.



Air Terjun Aek Sibontar

Merupakan air terjun yang kejernihan dan kebersihannya bisa dinikmati oleh pengunjung dan wisatawan. Air terjun ini terletak di Kec. Panyabungan Barat





Aek Milas dan Legenda Sampuraga



SAMPURAGA MANDAILING NATAL

Legenda cerita rakyat “Sampuraga” menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan sumber air panas alam yang berada di Desa Sirambas, Kecamatan Panyabungan Barat . Selain sebagai destinasi wisata alam, obyek wisata ini juga mempunyai bernilai sejarah . Di lokasi ini terdapat beberapa kolam sumber air panas dengan asap yang tampak mengepul di permukaannya. Demi keamanan pengunjung, pada tepi kolam diberi pembatas pagar bambu.


Legenda Sampuraga menjadi salah satu cerita rakyat yang populer di Indonesia. Kisah seorang anak manusia dari keluarga miskin yang ditinggal ayah, yang dari kecil diasuh dan dibesarkan dengan penuh kasih sayang seorang Ibu. Saat tumbuh remaja dan dewasa, sang pemuda memilih untuk merantau berjuang mengadu nasib ke daerah lain agar kelak dapat membahagiakan sang Ibu.

Namun untung tak dapat diraih dan malang tak dapat di tolak, sang anak semata wayang harapan hati Ibunda ternyata, keberhasilan dan kesuksesan di perantauan ternyata membuat si Anak menjadi sombong dan malu mengakui si Ibu yang telah mengasuh sedari kecil. Sikap durhaka dan sombong ini Sangat menghancurkan hati si Ibu yang menjadi sangat bersedih. Kutukan si Ibu terhadap anak durhaka seakan di aminkan alam semesta sehingga terjadi hujan badai dan banjir yang menenggelamkan seluruh warga di mana Sampuraga bermukim. Kolam air panas yang sekarang ada diyakini sebagai saksi akan peristiwa yang terjadi tersebut.

Danau Marambe

Danau Marambe terletak di Desa Sirambas, Kecamatan Panyabungan Barat. Danau ini sangat indah, hijau dan asri dengan luas mencapai ± 20 hektar.

Danau ini dikelilingi oleh bukit-bukit hijau yang membuat alamnya sejuk dan menyenangkan. Danau ini dimanfaatkan juga sebagai tempat pemancingan dan membuat pengunjung lebih tertarik berkunjung ke tempat ini terutama bagi yang mempunyai hobby memancing



Air Terjun Pagaran Gala-gala terletak di Desa Pagaran Gala-gala, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal. Air Terjun Pagaran Gala Gala, merupakan sebuah air terjun yang memiliki keindahan dengan Ketinggian air terjun sekitar 30 Meter menyeruak dibalik rerimbunan pohon rindang dengan karakteristik air yang jernih dan dingin. Dibawah pelihan air terjun terbentuk kolam penampungan air yang di jadikan peng unjung sebagai tempat untuk mandi dan menikmati air yang segar. Jarak Air terjun ini yang cukup dekat dengan kota panyabungan menyebabkan air terjun gala – gala ini menjadi salah satu destinasi wisata yang cukup banyak dikunjungi, jarak tempuh untuk sampai ke lokasi ini sekitar 30 – 45 menit dari kota Panyabungan.

Air Terjun Pagaran Gala gala

Aek Milas Putusan



Pemandian Aek Milas Putusan berada di jalan lintas pantai barat tepatnya di perbatasan Kecamatan Panyabungan Selatan dengan Batang Natal. Berjarak tempuh sekira 45 menit berkendara dengan jarak 35 km dari kota Panyabungan. Lokasi ini selalu ramai dikunjungi warga Madina menjelang hari libur dan hari besar.



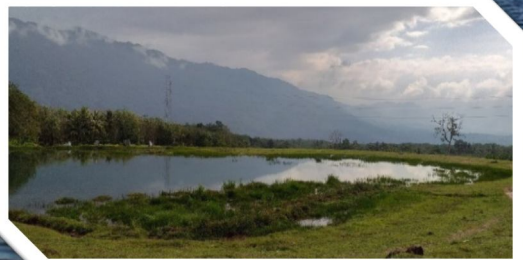
Pemandian Aek Milas Hutara Raja



Pemandian Air Panas / Aek Milas Hutara Raja berada di Kecamatan Panyabungan Selatan, Lokasinya cukup dekat dengan Aek milas desa purba julu Kec. Puncak sorik marapi. Lokasi wisata ini dapat dicapai dengan naik kendaraan umum maupun pribadi dari kota Panyabungan. Pengunjung yang datang ke pemandian air panas ini setiap harinya cukup banyak, bisa mencapai 200 – 400 orang. Umumnya pengunjung datang pada sore sampai malam hari. Aktifitas utama pengunjung yang datang adalah berendam atau mandi di aliran air yang hangat. Berbeda dengan sumber air panas di Sibanggor Julu yang berbau belerang dan lokasinya berada tidak jauh dari aek milas purba julu, di sini airnya relatif tidak berbau belerang sehingga banyak menarik minat orang untuk datang

Pemandangan Paya Bulan

Danau Siorbo, danau yang berupa telaga di tengah persawahan ini berada di Paya bulan, terdapat di desa Magalombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi. Bentang alam yang berbukitan dengan sawah-sawah berbentuk teras iring menambah keindahan alam di kawasan ini. Tempat ini ramai dikunjungi pada hari-hari libur dan hari besar. Dari tempat ini pengunjung bisa menikmati keindahan panorama alam tor sihite yang memanjang dari arah timur ke arah barat. Untuk masuk ketempat ini setiap pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar Rp. 2.000.-/ orang. Bagi pengunjung yang berminat menyewa pondok dikenakan biaya sewa sebesar Rp. 15.000/ pondok





Pemandian Air Panas Aek Bau berada di desa Purba Julu Kecamatan Puncak Sorik Marapi ini. Lokasi wisata ini dapat dicapai dengan naik kendaraan umum maupun pribadi dari kota Panyabungan. Walaupun masih minim fasilitas, pengunjung yang datang ke pemandian air panas ini setiap harinya cukup banyak, bisa mencapai 200 – 400 orang. Umumnya pengunjung datang pada sore dan malam hari. Aktivitas utama pengunjung yang datang adalah berendam atau mandi di aliran air yang hangat. Berbeda dengan sumber air panas di Sibanggor Julu, di sini airnya relatif tidak berbau belerang sehingga banyak menarik minat orang untuk datang

Pemandian Aek Milas Purba Julu



Sibanggor merupakan sebuah tempat yang menyenangkan yang terletak di kaki Gunung Sorik Marapi. Sibanggor terdiri atas tiga desa yaitu: Sibanggor Jae, Sibanggor Tonga dan Sibanggor Julu. Hampir di seluruh tempat di Sibanggor terdapat sumber air panas alami. Lokasi yang sering dikunjungi terdapat di tepi jalan antara Sibanggor Tonga dan Sibanggor Jae. Karena kondisi sumber air panasnya mengandung belerang, banyak pengunjung dari daerah lain yang datang khusus untuk mengobati berbagai jenis penyakit kulit. Pengelola pemandian menyediakan fasilitas berupa kamar mandi dimana pengunjung dapat menikmati kehangatan air belerang secara khusus. Desa Sibanggor Tongga yang berada sekitar 12 kilometer dari Panyabungan, dapat ditemukan solfatar, sumber air panas yang mengandung belerang. Gelegar suara dari sumber air panas itu terdengar hingga beberapa meter. Lokasinya berada persis di tepian jalan, sehingga mudah dikunjungi. Lahan parkir cukup luas untuk beberapa mobil. Masyarakat secara swadaya mendirikan tempat pemandian air panas. Ada dua kolam yang didirikan berdampingan.



Pemandian Aek Milas Sibanggor

Kampung Tradisional Sibanggor



Kampung Tradisional Sibanggor terletak di Desa Sibanggor Julu Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Desa yang berumur lebih dari 100 tahun ini merupakan desa adat yang masih terpelihara hingga saat ini. Rumah-rumah panggung beratap ijuk berjajar rapi berdiri kokoh dengan arsitektur lokal yang menawan. Menunjukkan bahwa masyarakatnya sangat memahami kondisi geografis setempat dan hidup selaras dengan alam. Atap ijuk ini tidak hanya membantu menjaga kehangatan rumah tetapi juga mampu melawan kerusakan akibat peristiwa alam seperti hujan asam dari belarang yang disemburkan oleh Gunung Sorik Merapi.

Sampuran Aek Binanga



Nama Desa Sibanggor berasal dari bahasa Mandailing yang artinya hangat-hangat kuku. Dekat dengan desa ini mengalir anak sungai (Aek Milas), sungai kecil yang berair jernih tak jauh dari desa dan seakan sudah menyatu dengan kehidupan keseharian warga. Desa ini berada di kaki Gunung Sorik Marapi salah satu gunung api yang masih aktif di Sumatera Utara. Sibanggor terdiri atas tiga desa yaitu Sibanggor Jae, Sibanggor Tonga dan Sibanggor Julu. Hampir di seluruh kawasa desa terdapat sumber air panas. Desa ini menjadi titik awal bagi para pendaki yang ingin mencapai puncak Gunung Sorik Merapi. Sungai Aek Milas, berada di Sibanggor Tonga, Sungai berair panas ini menjadi salah satu destinasi wisata alam yang banyak menarik pengunjung untuk berekreasi ke tempat ini.



Jalur Pendakian Gunung Sorik Merapi

Sorik Marapi adalah sebuah gunung yang masuk dalam kawasan Taman Nasional Batang Gadis, secara administratif berada di Desa Sibanggor Julu, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Sorik Marapi merupakan gunung berapi aktif yang berketinggian 2.145 meter dan di puncaknya terdapat sebuah danau vulkanik. Gunung ini tercatat pernah meletus sebanyak tujuh kali. Masing-masing pada tahun 1830, 1879, 1892, 1893, 1917, 1970, 1986 dan terakhir pada tahun 1987. Pada letusan terakhir, Sorik Marapi memuntahkan debu dan lahar panas yang mengalir sampai ke Kabupaten Pasaman di Sumatera Barat.

Gunung Sorik Marapi adalah salah satu gunung yang masuk dalam kategori aktif normal, oleh karena itu gunung ini terus diamati aktifitasnya. Pos Pengamatan Gunung Api Gunung Sorik Marapi terletak di Desa Sibanggor Tonga Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Bagi para wisatawan pendaki gunung, Puncak Gunung Sorik Marapi merupakan salah satu puncak gunung yang menantang untuk didaki. Titik awal pendakian dimulai dari desa Sibanggor Julu. Disarankan bagi para pendaki untuk terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Desa. Terdapat peraturan desa dan adat yang harus dipatuhi oleh para pendaki. Di jalur pendakian terdapat bekas pertambangan belerang secara tradisonal yang telah lama ditinggalkan. Paling tidak dibutuhkan waktu empat jam perjalanan mendaki untuk mencapai puncak gunung ini

Goa Alam Pastap





Ekowisata Pastap Julu

Destinasi ekowisata ini berada di Desa Pastap Julu Kecamatan Tambangan. Desa ini merupakan kawasan penyangga Taman Nasional Batang Gadis. Dibawah pembinaan dari Balai Besar Taman Nasional Batang Gadis, desa ini dijadikan sebagai salah satu gerbang masuk bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat kekayaan flora dan fauna kawasan Taman Nasional Batang Gadis. Berbagai atraksi bisa diikuti dan dinikmati wisatawan yang berkunjung. Selain trekking ke kawasan hutan, wisatawan juga bisa mencoba memacu adrenalin dengan mengikuti atraksi tubing (berhanyut menyusuri sungai dengan menggunakan ban dalam mobil yang terpompa) menyusuri sungai Aek Mais yang melintasi desa ini dari kawasan hutan taman nasional. Aktivitas lain yang dapat diikuti wisatawan adalah tinggal bersama masyarakat, bermalam di rumah penduduk dan ikut dalam aktivitas harian di desa sambil mengenal lebih dekat budaya lokal dalam mengelola alam dan lingkungannya. Kawasan Ekowisata ini dikelola oleh masyarakat setempat bersama perangkat desa dengan membentuk kelompok pengelola.

Setiap atraksi wisata akan dipandu oleh **“ranger”** yang merupakan warga setempat

Goa Jepang Batang Natal

Panorama Alam Sopotinjak



Di Kecamatan Batang Natal terdapat sebuah puncak yang bernama Sopotinjak. Tempat yang berudara sejuk ini berada di Desa Sopotinjak Kecamatan Batang Natal. Pemandangan panorama alam dari ketinggian ini sangat indah.

Dari puncak bukit ini pengunjung dapat memandang pemandangan alam Mandailing Natal yang dikelilingi oleh hutan tropis kawasan Taman Nasional Batang Gadis. Di lokasi ini terdapat areal perkemahan yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk berkemah.



Danau Saba Begu

Berada di dalam kawasan hutan Taman Nasional Batang Gadis, membuat danau ini tidak banyak yang mengetahui keberadaannya. Selain aksesnya yang juga harus berjalan kaki menyusuri hutan tropis yang masih alami. Letak danau ini masih berada di Desa Sopotinjak, Kecamatan Batang Natal.

Danau ini cukup dikenal dikalangan terbatas yaitu dari kelompok pencinta alam maupun para peneliti yang melakukan penelitian di Taman Nasional Batang Gadis. Untuk mencapai danau ini, perjalanan harus melewati jalan terjal berliku, menaiki puncak bukit, lalu mengikuti jalan setapak sampai menemukan sungai. Selanjutnya perjalanan masih harus diteruskan hingga mencapai danau. Danau seluas 2,5 hektar ini sungguh memukau dengan latar belakang puncak Gunung Sorik Merapi yang menjulang.

Air Terjun Caroce

Kejernihan dan kebersihan air yang merupakan nilai plus yang menarik wisatawan untuk berwisata ke tempat tersebut, Air terjun ini berada di Desa Tandikek Kec. Ranto Baek

Air Terjun Sidabuan

Arung Jeram Batang Gadis



Saba Sabarang



Dengan memanfaatkan Dana Desa lokasi ini dibangun dengan konstruksi bahan baku bambu sehingga menyatu dengan suasana desa dan dibuat tinggi agar padi tetap tumbuh dibawah serta ada jalan untuk pengunjung hilir mudik berselfiria. Wisata ini menjual objek utamanya adalah sawah. Di atas areal persawahan yang sudah ditanami warga dibangun pondok-pondok dengan ukuran bervariasi. Antara pondok yang satu dengan pondok yang lain dihubungkan dengan jalur yang terbuat dari properti bambu. Unik nya, semua pondok dilengkapi kursi, meja dan lainnya yang terbuat dari bambu. Selain itu, untuk menyatukan bambu yang satu dengan lainnya dipergunakan tali pengikat dari ijuk.



Aek Batu Bontar



Ekowisata Aek Batu Bontar berada di Kelurahan Gunung Baringin Kecamatan Panyabungan Timur yang lokasinya berjarak sekitar 13 KM dari ibu kota Kabupaten Mandailing Natal. Jalanan menuju lokasi sekitar 7 KM beraspal mulus, Menuju lokasi objek wisata Aek Batu Bontar memakan waktu sekitar 10 menit dari Gunung Baringin, dengan menggunakan kendaraan roda dua. Dimana sebelum di bersihkan oleh para pemuda lokasi ini hanya hutan kebun biasa, tetapi setelah dikelola dan dibersihkan dengan bergotong royong oleh Persatuan Naposo Nauli Bulung (PNNB) Gunung Baringin lokasi ini menjadi sebuah destinasi wisata baru di Kabupaten Mandailing Natal. Objek wisata Aek Batu Bontar merupakan Destinasi baru yang berada di lereng bukit Tor Sihite, lokasi objek wisata ini mulai ramai dikunjungi pengunjung baik dari warga sekitar maupun dari luar daerah sejak awal tahun 2021. Objek wisata Aek Batu Bontar dikelola oleh para pemuda yang tergabung dalam Persatuan Naposo Nauli Bulung (PNNB) Gunung Baringin, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal.

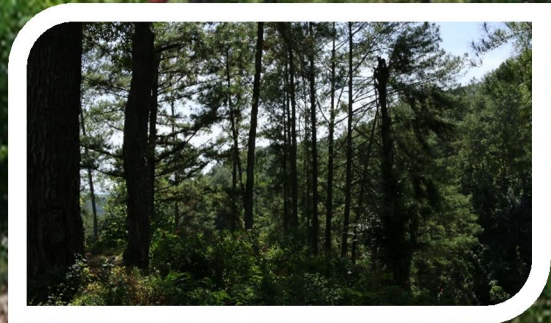
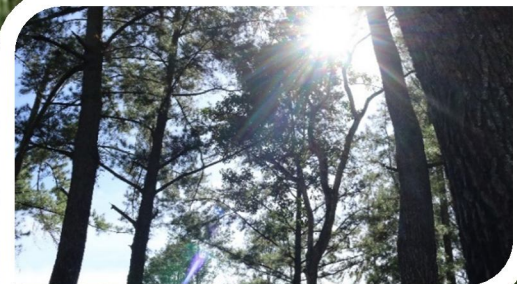


Ekowisata Pagar Gunung

Air Terjun Pagar Gunung Batahan



Hutan Lindung Tanjung Alai



Panatapan Sibinail

Aek Nabara



Pantai Natal



Pantai Natal berada di pantai barat Sumatera. Berlokasi di Kecamatan Natal kabupaten Mandailing Natal. Pantai ini langsung menghadap ke samudera Indonesia. Pantai yang indah ini memiliki panjang garis pantai sekitar 40 Km. Pantai ini sangat potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata bahari yang tidak kalah menariknya dengan kawasan wisata bahari di daerah lain. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal telah menyusun sebuah rencana umum (masterplan) pengembangan kawasan ini untuk dijadikan kawasan wisata pantai barat yang terintegrasi.



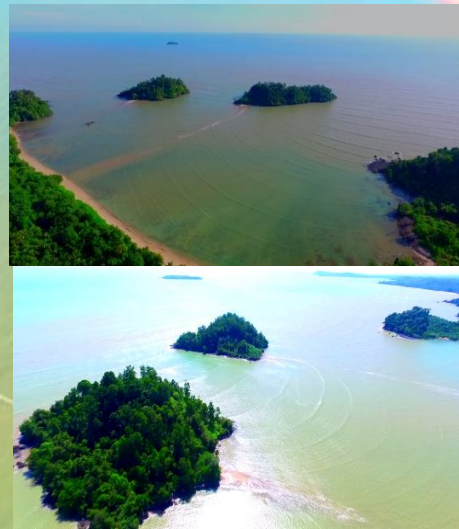
Pantai Sikara – Kara



Pantai Barat Sikara Kara

Pantai Sikara-Kara dan Pulau Unggeh terletak di Kecamatan Natal. Jaraknya \pm 6 km dari Kota Natal. Seperti halnya Pantai Natal, Pantai Sikara-Kara memiliki keindahan alam panorama pantai yang tetapi masih belum dikelola secara optimal. Dekat dengan pantai ini terdapat Pulau Unggeh yang berarti unggas. Disebut Pulau Unggeh karena di pulau ini terdapat banyak jenis unggas atau burung di pulau ini. Pantai ini sangat indah dengan hamparan pasir putihnya, pemandangan yang sanga indah dapat disaksikan pada saat matahari terbenam.

Pantai Kara



Pantai Sundutan Tigo & Banana Boat

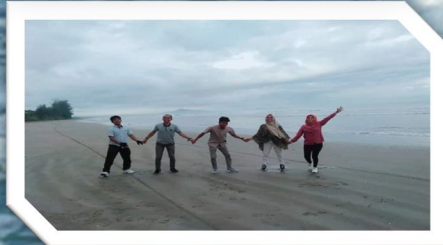


Pantai Desa Sundutan tigo pantai yang memiliki nilai eksotis yang menarik pengunjung untuk berrekreasi dengan keluarga disana, untuk menambah daya tarik dilokasi objek wisata BUMDes menyediakan fasilitas Banana Boat sebagai sarana permainan bagi pengunjung yang ingin menguji adrenalin.

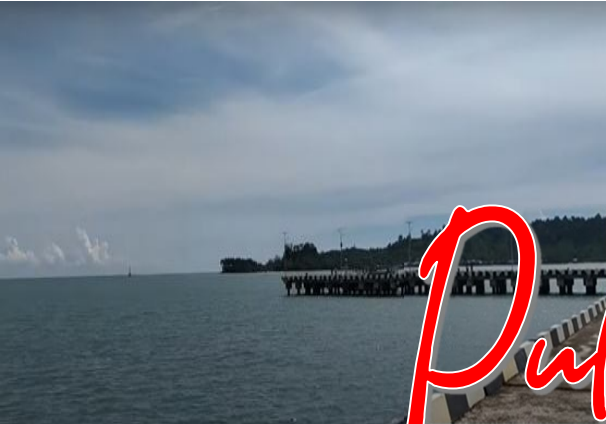
Hutan Mangrove Natal



Pantai Batahan



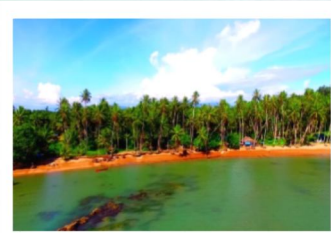
Pulau Tamang



Pantai Batu Bedaun



Pantai Batu Ruso



Pantai Batu Ruso mencitrakan salah satu keindahan wisata Madina, banyak wisatawan yang ingin berkunjung sekedar menikmati pemandangan laut lepas



Pulau Ilik



Desa Batu Mundom merupakan desa perbatasan Kabupaten Mandailing Natal dengan Kabupaten Tapanuli Selatan. Desa ini merupakan salah satu desa pantai yang dimiliki oleh kabupaten Mandailing Natal dimana lautnya berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Desa ini memiliki satu pulau yang cukup dekat dengan pantai yang kira – kira jarak tempuhnya sekitar 30 – 45 menit dengan menggunakan kapal mesin yang biasa disebut warga pulau Ilik. Selama ini lokasi ini digunakan warga sebagai tempat persinggahan setelah mencari ikan dilaut. Namun seiring dengan semakin meningkatnya minat warga dalam hal berwisata lokasi ini sudah mulai diperhatikan pengunjung. Pulau ini memiliki lautan bening dan hamparan pasir putih, bukan tidak mungkin akan menjadi income baru bagi masyarakat setempat. ada pantai yang indah dengan hamparan pasir putih, laut yang bersih dan tenang yang cocok untuk snorkeling atau diving jika memang ahlinya dan senja menyaksikan sang matahari perlahan tenggelam di hamparan lautan Pantai Barat Mandailing Natal



Wisata Sejarah

Situs Padang Mardia

Meriam Raffles

Sejarah persinggahan pelaut Portugis dan kejayaan Pelabuhan Natal sebagai pelabuhan eksport komoditas kopi yang ramai pada masa lampau dapat dilihat hingga saat ini. Di Natal masih dapat dijumpai Benteng dan Meriam Portugis serta benda peninggalan Belanda berupa peti brankas. Dows Dekker yang menggunakan nama tokoh alias Multatuli dalam romannya Max Havelaar itu, pernah menghabiskan waktunya di daerah Natal saat menjadi kontelir Belanda pada tahun 1842 hingga 1843. Hingga kini, bekas rumah Dows Dekker di Natal masih berdiri, walau rumah kayu yang sudah rapuh dimakan usia itu sekarang dalam kondisi yang memprihatinkan. Di belakang rumah kayu itu terdapat sebuah sumur tua yang konon pernah dipakai Dekker. Sumur ini kemudian direvitalisasi oleh pemerintah setempat sebagai sumber air bersih.

Di Kabupaten Mandailing Natal terdapat beberapa situs peninggalan bersejarah yang memiliki nilai sejarah yang tinggi baik berupa bangunan, tempat peribadatan, maupun dalam bentuk menhir. Situs-situs budaya tersebut adalah Candi Simangambat di Kelurahan Simangambat, Candi Siabu di Saba Uduk Siabu, Situs Padang Mardia di Kelurahan Kotasiantar, Situs Saba Biara Pidoli di desa Pidoli Lombang, timbunan candi Aek Milas di aek milas Siabu, Bagas Godang. Sedangkan pada situs Padang Mardia di Kelurahan Hutasiantar, selain memiliki keunikan yang menunjukkan adanya peradaban zaman yang berbeda yakni peradaban Megalitikum 2000 sampai 5000 tahun sebelum Masehi dan peradaban Islam pada peradaban kerajaan Mandailing



Agrowisata Hutanamale





Agrowisata Runding Farm



Taman Raja Batu



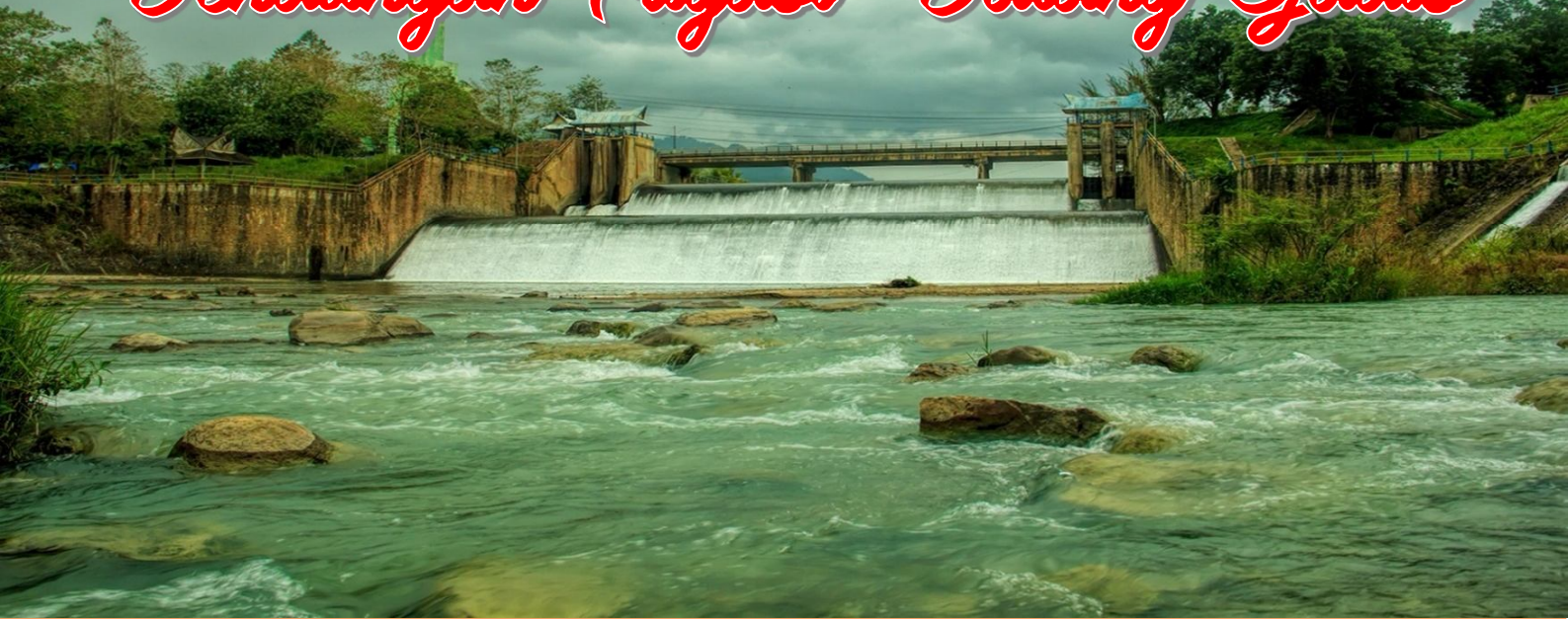
Taman Raja Batu berada di kawasan Komplek Perkantoran Payaloting Kabupaten Mandailing Natal. Taman yang begitu unik dan menarik dihiasi oleh batu – batu yang besar dan aliran air yang indah serta lokasinya yang begitu luas, membuat pengunjung merasa nyaman untuk berolahraga seperti bersepeda di lokasi ini



Panatapen Jazirah



Bendungan Trigasi Batang Gadis



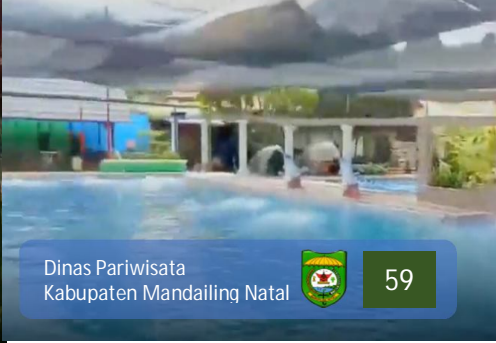
Bendung Batang Gadis berada di sungai Batang Gadis, terletak di desa Aek Godang Kecamatan Panyabungan. Bendungan ini dibangun sebelum terbentuknya Kabupaten Mandailing Natal. Bendungan yang membendung aliran sungai Batang gadis ini sebelumnya termasuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Bendungan berfungsi sebagai pengendali aliran air untuk kebutuhan pengairan persawahan di Kabupaten Mandailing Natal. Penataan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten menjadikan lokasi ini sebagai lokasi yang menarik untuk dikunjungi bagi masyarakat yang ingin berekreasi ke tempat yang tidak terlalu jauh dari kota Panyabungan. Tempat ini ramai dikunjungi ada saat hari libur nasional atau pada hari-hari besar keagamaan

Rindang Water Park



Taman rekreasi pemandian Rindang Water Park mulai dibuka untuk umum pada bulan Desember 2017. Kolam pemandian ini menjadi salah satu destinasi rekreasi yang banyak diminati warga Mandailing Natal untuk mengisi liburan akhir pekan bersama keluarga. Rindang Water Park terletak di kota Panyabungan, yaitu di jalan lintas Desa Sipapaga Kecamatan Panyabungan. Taman rekreasi Rindang Water Park tidak hanya menyediakan fasilitas wahana permainan di air saja, tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas cafe untuk melayani kebutuhan makan minum pengunjung. Areal seluas 2 hektar ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rekreasi warga Mandailing Natal khususnya maupun pengunjung lainnya dari

LG Water Park





Kuliner Khas Madina



Sebagai ibukota kabupaten, kota Panyabungan semakin tumbuh dan berkembang menjadi kota modern dengan beragam pilihan daya tarik. Kuliner merupakan salah satu daya tarik yang pilih saat berkunjung ke kota ini. Cukup banyak gerai makan dan minum yang menyajikan tawaran menu beragam dengan suasana yang juga berbeda satu dengan yang lain. Gerai dan warung makanan ini umumnya berada di sepanjang jalan utama kota Panyabungan yang juga merupakan jalan lintas Sumatera.



Oleh – Oleh Khas

Kipang dan dodol / alame cukup dikenal sebagai oleh - oleh dari panyabungan, selain itu oleh – oleh yang biasa Satu lagi oleh-oleh khas mandailing yg sudah cukup dikenal hingga ke luar negeri yaitu kopi mandailing. Kopi arabika citarasa khas daerah pengunungan Mandailing menjadi salah satu incaran para penikmat kopi. Kopi mandailing menjadi salah satu pilihan yang tersedia hampir di setiap gerai warung atau cafe yang menyajikan menu kopi di kota-kota besar



Hotel Penginapan

NO	NAMA	ALAMAT
1	Madina Sejahtera	Jl. Willem Iskandar, Dalam Lidang
2	Rindang	Jl. Willem Iskandar, Dalam Lidang
3	Maryam Syariah	Jl. Willem Iskandar, Dalam Lidang
4	Paya Loting	Jl. Merdeka, Kayu Jati
5	Anugerah	Jl. Merdeka, Kayu Jati
6	Istana	Jl. Merdeka, Kayu Jati
7	Mariring	Jl. Lintas Timur
8	Cahaya Hotel	Jl. Lintas Timur
9	Abara	Jl. Lintas Timur
10	Zam-Zam	Purba Baru
11	Arravan	Kotanopan
12	Cahaya Podi	Natal
13	Kurnia Nato	Natal
14	Samudera Indah	Natal
15	El-Sunan	Lintas Barat, Panyabungan
16	D'san	Dalam Lidang
17	Hotel Ixanacin	Desa Buburan Kec. Natal

Rumah Makan Restoran Cafe

NO	NAMA RUMAH MAKAN / CAFÉ / RESTORAN	ALAMAT
1	Azizatul Mie Aceh	Panyabungan
2	Paranginan 2	Panyabungan
3	Angin Marombus	Panyabungan
4	Sidojadi 2	Panyabungan
5	Salam Royal	Panyabungan
6	Tomyam 89	Panyabungan
7	Dapur Nenek	Panyabungan
8	Lia Garden	Panyabungan
9	Ayam Penyet Resto Madina	Panyabungan
10	Incor Aek Mata	Panyabungan
11	Quali Nyonya	Lintas Tmur Kec. Panyabungan
12	Bang Kaso	Panyabungan
13	Rm. Porang	Siabu Kec. Siabu
14	Rm. Sentosa	Malintang Kec. Bukit Malintang
15	Rm. Rahmad	Malintang Kec. Bukit Malintang

NO	NAMA RUMAH MAKAN / CAFÉ / RESTORAN	ALAMAT
16	Sidojadi 1	Malintang Kec. Bukit Malintang
17	Rm.Paranginan 1	Kayu Laut Kec. Pyb Selatan
18	Aek Saroga 1	Hutarimbaru Kec. Pyb Selatan
19	Aek Saroga 2	Tano Batokec. Pyb Selatan
20	Rm. Incor Laru	Laru Kec. Tambangan
21	Pondok Aek Raja	Sibanggor Jae Kec. Puncak Sorik Marapi
22	Rm. Sopotinjak	Sopo Tinjak Kec. Batang Natal
23	Rm. Pondok Duta	Kotanopan
24	Rm. Duta Selera	Kotanopan
25	Puja Kesuma	Natal
26	Rm. Pantai Barat	Pasar Natal Kec. Natal
27	Rm. Pantai Barat	Pasar Natal Kec. Natal
28	Rm. Pantai Barat	Panggautan Kec. Natal
29	Ayam Penyet Rahmat	Sinunukan Iii Kec. Sinunukan
30	Obama Ayam Resto	Sinunukan Iii Kec. Sinunukan
31	Pujera Sinunukan	Sinunukan Iii Kec. Sinunukan



Coffee Shop



Urban Cafe



NO	NAMA	ALAMAT
1	Lopo Mandailing Cafe	Panyabungan
2	Lopo Mandailing Cafe	Aek Galoga Kec. Panyabungan
3	Cafe El	Panyabungan
4	Halaks Cafe	Panyabungan
5	Cafe In	Pidoli Kec. Panyabungan
6	Genta Ice Cream	Panyabungan
7	Home Coffe	Panyabungan
8	D'urban	Panyabungan
9	Copinta	Panyabungan
10	H&R	Panyabungan
11	Wappres	Panyabungan
12	Cafe Relaks	Hutaraja Kec. Siabu



Even Panggung Hiburan Rakyat





Even Karnaval Budaya



Wisata Olah Raga



Pelabuhan



Satu-satunya Pelabuhan Kabupaten Mandailing Natal (Madina) yang terdapat di Kabupaten Mandailing Natal adalah Parlimbungan Ketek yang terletak di Kecamatan Batahan. Pembangunan Pelabuhan Parlimbungan Ketek di Kecamatan Batahan ini adalah merupakan Pengembangan Pelabuhan Sikarakara Natal dibawah naungan Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagai upaya tindakan jangka panjang untuk mengantisipasi pengembangan investasi Wilayah Pantai Barat yang didukung dengan segala penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta guna meningkatkan perekonomian masyarakat Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal

Transportasi Udara

Selama ini sarana Transportasi Udara menuju Kabupaten Mandailing Natal masih dari luar yaitu dari Sumatera Barat, Tapanuli Tengah, dan Medan. Saat ini Di Kabupaten Mandailing Natal akan dibangun Bandara yaitu di Kec. Bukit Malintang

Pesona Madina



Dinas Pariwisata
Kabupaten Mandailing Natal
2022

